

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMEDASI

Pada bab V peneliti akan memaparkan simpulan yang diperoleh dari hasil temuan dan pembahasan mengenai Teknik dan Ornamentasi *Gerentes* Dalam Rebaban Gaya Asep Mulyana. Pembahasan dalam bab ini akan dimulai dari hasil simpulan, lalu implikasi berdasarkan hasil pembahasan dan rekomendasi yang ditujukan untuk beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bisa disimpulkan bahwa dalam memainkan rebab sunda, teknik dan ornamentasi adalah hal yang paling utama dan paling berpengaruh untuk membuat permainan rebab seseorang menjadi lebih hidup. Dari beberapa ornamentasi rebab Sunda ada satu ornamentasi yang unik yaitu ornamentasi *gerentes*. Mengapa demikian karena ornamentasi *gerentes* terdiri dari ornamentasi – ornamentasi lain didalamnya. Pembentukan ornamentasi *gerentes* pada umumnya adalah *gedag gancang, besot, lelol, dan gedag*.

Asep Mulyana mempunyai gaya tersendiri dalam memainkan ornamentasi *gerentes*, beliau menggunakan konsep pembentukan ornamentasi *gerentes* dengan cara yang berbeda dari pemain rebab lainnya. Dalam konsep pembentukannya Asep Mulyana menggunakan ornamentasi *getet, lelol, dan gedag* dibagian akhir kalimat melodinya. Teknik gesekan Asep Mulyana juga berbeda seperti yang dijelaskan di bab sebelumnya bahwa untuk kebutuhan komparasi permainan rebab peneliti menggunakan sampel seorang seniman rebab yaitu Caca Sopandi yang tidak lain adalah teman seperguruan Asep Mulyana dulu dalam mempelajari rebab Sunda kepada Eutik Muhtar. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam permainnya Asep Mulyana mempunyai perbedaan yang mencolok yaitu teknik pembentukan ornamentasi *gerentes* dan juga teknik gesekan pada rebabnya. Asep Mulyana menggunakan teknik gesekan panjang serta halus hingga akhir kalimat sedangkan Caca Sopandi menggunakan teknik gesekan panjang dan dibagian tengah menggunakan gesekan pendek kemudian dibagian akhir kembali menggunakan

gesekan yang panjang. Dari segi bunyi tentu berbeda Asep Mulyana memiliki karakter bunyi *gerentes* yang halus dan lembut sedangkan Caca Sopandi memiliki karakter bunyi yang tegas serta dengan power yang kuat karena dalam pembentukan ornamentasi *gerentes* ada ornamentasi torolok yang membuat karakter suara *gerentesnya* terdengar tegas dan kuat.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan ornamentasi *gerentes* oleh Asep Mulyana dalam lagu – lagu bisa digolongkan memiliki siklus yang sama yaitu dibagian akhir melodi lagu atau dalam kenongan maupun goongan lagu. Menurut Asep Mulyana penerapan ornamentasi pada lagu oleh setiap pemain rebab tidak mungkin sama karena setiap ornamentasi yang dibawakan oleh setiap individu menghasilkan melodi yang berbeda, hal ini dikarenakan adanya perbedaan kekuatan jari dari setiap orang, proses latihan, dan hal lain yang dapat mempengaruhinya

5.2. Implikasi

Di dalam sebuah penelitian, hasil yang didapatkan selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada penelitian ini, kelebihan yang dimaksud adalah dapat memberikan manfaat yang nyata dan memberikan nilai guna untuk kepentingan berbagai pihak, antara lain tumbuhnya kesadaran pada peneliti dan bagi pembaca bahwa untuk membuat suatu permainan rebab menjadi lebih hidup salah satunya dengan memperhatikan teknik dan pengolahan ornamentasi. Peneliti mendapatkan pengetahuan yang baru tentang konsep pengolahan melodi *waditra* rebab dan dapat diterapkan agar permainan yang diolah menjadi menarik. Selain itu, penelitian ini diharapkan pula dapat berguna bagi lembaga pendidikan maupun masyarakat secara umum. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang konsep pengolahan yang dapat dilakukan dalam mengolah suatu nada sehingga menghasilkan suatu jalinan melodi unik dan menarik.

5.3. Rekomendasi

Pada dasarnya siapa saja berhak dan bebas menciptakan suatu komposisi musik, terlebih musik merupakan seni yang bersifat kompleks dan abstrak, tetapi dalam seni juga terdapat disiplin ilmu guna membatasi pengembangan dan analisis ke arah yang lebih baik. Di dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, segala kekurangan yang terdapat

dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemicu dan titik awal untuk melakukan penelitian selanjutnya. Setiap bentuk tindak lanjut dari penilaian hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan menyempurnakan kekurangan bagi penelitian sebelumnya, sehingga penelitian selanjutnya memiliki nilai kegunaan yang lebih untuk setiap pemanfaatannya.